



Corporate Social Responsibility and Firm Value of Mining Companies in Indonesia

Teguh Erawati

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Email: eradimensiarch@gmail.com

Mahrani Basri

Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Email: mr208206@gmail.com

Keywords

Financial Performance, Corporate Social Responsibility, Profitability and Firm Value

ABSTRACT

This study aims to prove the effect of company performance, Corporate Social Responsibility and profitability partially on the value of mining companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. To prove the effect of company performance, Corporate Social Responsibility and profitability simultaneously on the value of mining companies on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. The population used in this study are mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2016 to 2020 which have complete and published financial reports. The type of data used in this research is secondary data. Purposive Sampling Sampling Technique,. Collecting data in this study using the method of documentation. The analysis technique used is multiple linear regression with a significance level of 5%. The results show that partially financial performance, Corporate Social Responsibility and profitability have a positive and significant effect on the value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period. Simultaneously financial performance, Corporate Social Responsibility and profitability have a significant effect on the value of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.

Kata Kunci

Kinerja Keuangan, Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh kinerja perusahaan, *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan ertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Untuk membuktikan pengaruh kinerja perusahaan, *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan dipublikasikan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Teknik Pengambilan Sampel *Purposive Sampling*., Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Secara simultan kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

1. PENDAHULUAN

Skala makro, perusahaan merupakan salah satu penggerak roda perekonomian suatu negara. Hal ini dilandasi pada kegiatan perusahaan yang memberikan manfaat bagi perusahaan itu sendiri dan secara ekonomis

bagi negara. Namun, disamping memberi manfaat, perusahaan juga memiliki dampak yang negatif bagi lingkungan sekitar perusahaan. Dampak tersebut bisa secara langsung maupun tidak langsung. Sisi lain dari hadirnya perusahaan bisa berupa hal yang



negatif. Hal yang tidak baik bagi keberlangsungan lingkungan sekitar. Misalnya saja pada perusahaan tambang, kegiatan eksplorasi yang dilakukan tak jarang menimbulkan kerusakan alam dan ekosistem di sekitar kegiatan perusahaan. Polusi juga dapat ditemukan dari limbah yang tidak dikelola dengan baik. Hal ini mengganggu kenyamanan dan keamanan lingkungan sekitar.

Penelitian ini, perusahaan pertambangan dipilih karena kegiatan komersialnya bersentuhan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam yang berdampak langsung terhadap lingkungan. Bahan tambang merupakan salah satu sumber daya alam yang melimpah di Indonesia. Tidak bisa dipungkiri bahwa industri pertambangan di Indonesia menjadi salah satu primadona utama bagi investor. Sektor pertambangan merupakan sektor strategis untuk memenuhi kebutuhan energi, menciptakan lapangan kerja, menghasilkan devisa untuk pembangunan, memenuhi kebutuhan bahan baku industri dalam negeri dan membuka peluang usaha bagi daerah sekitarnya. Oleh karena itu, sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi nasional.

Laporan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) menunjukkan booming industri di sektor pertambangan, yang melihat peningkatan investasi dari sekitar US\$ 1,8 miliar pada 2010 menjadi US\$,3 miliar pada 2012. Pertumbuhan rata-rata produksi pertambangan Indonesia adalah 12,27%. pada pertengahan 2007 dan 2011. Mayoritas terdiri dari batu bara, timah, tembaga, emas, dan amonia. Pertumbuhan positif ini diproyeksikan meningkat sebesar 8,27% untuk periode 2012 - 2016. Berdasarkan data tersebut, perusahaan pertambangan memiliki nilai bisnis yang lebih tinggi dibandingkan dengan jenis perusahaan lainnya.

Tata kelola perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, mencapai keuntungan perusahaan yang maksimal dan mensejahterakan pemilik dan pemegang saham (Raningsih & Artini, 2018).

Nilai perusahaan menggambarkan penilaian seorang investor atas keberhasilan suatu perusahaan, yang tercermin dari harga saham. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka semakin besar pula kekayaan pemegang sahamnya, semakin banyak investor tertarik untuk berinvestasi, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat (Nursasi, 2020). Menurut Raningsih & Artini (2018) nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan harga yang bersedia dibayar investor untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi.

Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan, dan nilai perusahaan yang tinggi membuat pasar atau investor percaya terhadap kinerja perusahaan saat ini dan yang akan datang Cecilia (2015) dalam (Warti & Yusra, 2019). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan menggunakan *price-book value* (PBV), yaitu perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan. Metrik ini digunakan karena metrik ini dapat digunakan untuk menentukan dari nilai buku apakah tingkat harga saham tersebut *overvalued* atau *undervalued* untuk menilai tinggi atau rendahnya nilai perusahaan berdasarkan harga saham (Rohmawan, Oktaviani, & Yandri, 2021). Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur dengan mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan. Menurut Zuredah (2010) dalam Zulaika & Sihombing (2020) pengukuran kinerja keuangan merupakan salah satu faktor terpenting dalam perusahaan, karena pengukuran tersebut menjadi dasar penyusunan sistem penghargaan dalam perusahaan, yang dapat mempengaruhi perilaku pengambilan keputusan. dalam perusahaan dan memberikan informasi yang berguna terkait keputusan penting untuk memukul aset yang digunakan untuk



mengambil keputusan yang menyalurkan kepentingan perusahaan.

Banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, termasuk faktor kinerja keuangan (Warti & Yusra, 2019). Teori di balik studi ini adalah bahwa semakin tinggi kinerja keuangan, yang biasanya diwakili oleh metrik keuangan, semakin tinggi nilai perusahaan. Rasio keuangan ini menunjukkan seberapa baik manajemen perusahaan mengelola aset dan modalnya untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, analisis metrik keuangan umumnya menggunakan metrik, antara lain *return on investment (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *operating profit margin (OPM)* dan margin of Net Income (NPM) adalah contoh indikatornya. yang umum atau banyak digunakan oleh para peneliti untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. Namun, dari metrik dalam penelitian ini, kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan metrik *Return on Equity (ROE)*. Selain kinerja keuangan atau bisnis, faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai bisnis adalah tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

Perusahaan memiliki beberapa kewajiban yang harus dipenuhi, dan kewajiban tersebut tidak hanya berlaku bagi pemegang saham tetapi juga kepada pihak lain, termasuk masyarakat. Semakin komitmen sosial perusahaan tercermin dalam tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) dan diungkapkan dalam laporan perusahaan, semakin besar pengaruh positifnya terhadap kinerja dan nilai keuangan perusahaan (Andreas, 2010) dalam (Raningsih & Artini, 2018). Perusahaan tidak hanya harus berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga dapat berkontribusi untuk memecahkan masalah yang terkait dengan risiko dan ancaman terhadap keberlanjutan dalam konteks hubungan sosial, lingkungan, dan ekonomi (GRI, 2006) dalam (Warti & Yusra, 2019)

Corporate Social Responsibility merupakan gagasan yang menekankan tanggung jawab perusahaan dalam keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan ekologi atau *triple result* Untung (2015) dalam Helga Septinurika (2020). *Corporate Social Responsibility* bertujuan untuk membantu dunia usaha meminimalkan dampak negatif terhadap aspek sosial dan lingkungan yang timbul dalam pengembangan segala aktivitasnya. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dapat meminimalkan kemungkinan perusahaan tidak diterima oleh lingkungannya dan mempengaruhi kegiatan operasional perusahaan.

Secara umum banyak faktor yang menentukan nilai perusahaan atau yang telah diteliti sebelumnya yang membuat penelitian ini menjadi gap antar penelitian. Probabilitas juga dapat digolongkan sebagai faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Weston dan Copeland (2009) dalam Astuti & Fitria (2019) mendefinisikan profitabilitas untuk melihat sejauh mana perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan. Jika *profitabilitas* perusahaan berkembang positif, maka perkembangan perusahaan dinilai baik oleh kelompok kepentingan yang terdiri dari kreditor, investor, karyawan dan pemasok. Kinerja perusahaan yang baik meningkatkan reputasi perusahaan yang baik, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan (Zulaika & Sihombing, 2020).

Penelitian ini mengacu pada jurnal utama Zulaika & Sihombing (2020) tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: (Studi empiris pada indeks SRI-KEHATI, yang muncul di BEI). Menurut jurnal utama, berbeda dari peneliti saat ini di mana peneliti sekarang menambahkan variabel independen dari kinerja bisnis yang diproyeksikan ke kinerja keuangan (ROE). Objek penelitian yang digunakan juga berbeda, jurnal utama menggunakan indeks Perusahaan SRIKEHATI di BEI, sedangkan peneliti sekarang menggunakan perusahaan



pertambahan yang terdaftar di BEI sebagai objek.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Stakeholder

Stakeholder adalah individu atau kelompok individu yang mempengaruhi atau mungkin dipengaruhi oleh berbagai keputusan, pedoman, dan proses perusahaan. (Yuliusman & Kusuma, 2020). Teori pemangku kepentingan memberikan pandangan bisnis sebagai perhubungan kontrak (kumpulan kontrak) dengan memasukkan investor dan non-investor sebagai pemangku kepentingan bisnis. Semakin kuat pemangku kepentingan, semakin perusahaan harus beradaptasi dengan pemangku kepentingan. Pengungkapan sosial kemudian dipahami sebagai dialog antara perusahaan dengan pemangku kepentingannya. Pendekatan pemangku kepentingan menjadikan organisasi responsif terhadap banyak tuntutan pemangku kepentingan, terutama setiap kelompok di lingkungan di luar organisasi yang terpengaruh oleh tindakan dan keputusan organisasi. Menurut pendekatan ini, sebuah organisasi berusaha untuk memenuhi persyaratan lingkungan kelompok seperti karyawan, pemasok, investor, dan masyarakat. Pendapat Heal dan Paul (2008) kegiatan CSR dapat menjadi elemen strategi perusahaan yang menguntungkan, berkontribusi pada manajemen risiko dan membina hubungan yang dapat membawa manfaat jangka panjang bagi perusahaan CSR berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

2.2 Nilai Perusahaan

Pendapat Nursasi, (2020) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham perusahaan; harga saham yang tinggi menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan dapat memberikan kekayaan yang maksimal kepada pemegang saham jika harga saham perusahaan terus meningkat. Menurut Keown (2018) dari sudut

pandang investor, harga pasar saham mencerminkan nilai perusahaan dan kompleksitas umum dari risiko nyata bagi perusahaan yang mencerminkan investasi, pembiayaan dan keputusan dividen. Semakin tinggi harga saham, semakin besar nilai perusahaan dan, oleh karena itu, kekayaan pemegang saham. *Goodwill* adalah nilai pasar dari hutang dan sekuritas ekuitas perusahaan yang beredar. Nilai perusahaan diukur dengan nilai buku harga (PBV). Proksi ini dipilih karena menurut Mufidah & Purnamasari, (2018) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan.

Nilai wajar perusahaan dapat tercermin dari *rasio Price/Book Value (PBV)* yang diperoleh dengan membandingkan harga saham di pasar dengan nilai bukunya, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan. Selanjutnya menurut Brigham, Eugene F dan Houston, (2017) PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi bisnis sebagai perusahaan yang terus berkembang. Penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan oleh (Nursasi, 2020) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

2.3 Kinerja Perusahaan

Kinerja merupakan gambaran tingkat kinerja dalam pelaksanaan kegiatan suatu perusahaan dalam rangka mencapai tujuan, sasaran, misi dan visi suatu organisasi yang terlibat dalam perencanaan strategis suatu perusahaan (Nursasi, 2020). Sedangkan kinerja keuangan adalah pekerjaan yang dilakukan oleh perusahaan selama periode waktu tertentu dan dilaporkan dalam laporan keuangan perusahaan (Nursasi, 2020). Parameter yang paling banyak digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan adalah pendekatan keuangan laporan keuangan. Metrik keuangan adalah aspek penting dalam menjalankan bisnis. Seorang pemilik bisnis harus memahami metrik



keuangan yang digunakan untuk mengukur kinerja bisnis. Rasio keuangan berfungsi sebagai kriteria untuk menentukan posisi keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan dan berfungsi sebagai alat bantu pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja perusahaan ditinjau dari kinerja keuangan (Zulaika & Sihombing, 2020) Kinerja perusahaan adalah pekerjaan yang dilakukan perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Fahmi, 2015), dalam (Rafid et al., 2019) Kinerja perusahaan dalam penelitian ini dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Indeks profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif (Rafid dkk, 2019). Kinerja keuangan penelitian ini diukur dengan menggunakan metrik keuangan Return of Equity (ROE). Menurut Raningsih & Artini, (2018), dimana rumus yang digunakan adalah:

$$(ROE) = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

2.4 Corporate Social Responsibility (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan untuk memperbaiki masalah-masalah sosial dan ekologis yang timbul dari operasional perusahaan. Oleh karena itu, CSR memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian Mufidah dan Purnamasari (2018) menunjukkan bahwa CSR harus dilihat sebagai strategi jangka panjang yang menguntungkan perusahaan dan bukan sebagai aktivitas yang merugikan. Selain itu, dalam penelitian Rafid (2019) menyatakan bahwa perusahaan dapat menyebarkan CSR sebagai alat manajemen untuk menghindari masalah sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan yang berkelanjutan untuk berkontribusi pada

pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarganya, baik di masyarakat maupun di masyarakat (Susanto, 2001). *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur menurut Nursasi, (2020) menggunakan indeks CSR, yang mewakili luas pengungkapan relatif masing-masing perusahaan dalam sampel untuk pengungkapan sosial, sedangkan rumus digunakan untuk menghitung tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengungkapan didasarkan pada GRI. (Inisiatif Laporan Global):

$$CSRDI = \frac{XJ}{NJ}$$

Keterangan :
CSRDI = *Corporate Social Responsibility Disclosur Index* Perusahaan

XJ = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan J

NJ = Jumlah item pengungkapan oleh perusahaan J

2.5 Profitabilitas (ROA)

Rasio profitabilitas adalah metrik yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal. Ada tiga metrik yang dapat digunakan dalam Ukuran Profitabilitas, yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return on Investment* (ROA), dan *Return on Equity Capital* (ROE). *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan sejauh mana perusahaan menghasilkan laba bersih pada omset tertentu. Rasio margin laba bersih yang rendah dapat mengindikasikan inefisiensi manajemen. Dalam penelitian ini, ROA mewakili profitabilitas. ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari return yang dihasilkan perusahaan bagi para pemegang sahamnya. Sedangkan ROE mengukur besarnya return yang dihasilkan perusahaan bagi para pemegang sahamnya.

Profitabilitas adalah laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan dalam menjalankan usahanya Raningsih & Artini, (2018) *Profitabilitas* penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), metrik yang menunjukkan laba atas investasi



dari total aset perusahaan. ROA adalah ukuran efektivitas administrasi dalam mengelola investasinya (Brigham, 2017). Rumus yang dapat digunakan untuk mencari ROA adalah

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. METODE PENELITIAN

3.1 Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang merupakan pendekatan penelitian yang mewakili paham positivisme. Penelitian ini juga bersifat korelasional.

3.2 Definisi Operasional dan Indikator Variabel Penelitian

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran yang sebesar-besarnya kepada pemegang saham jika harga saham perusahaan naik (Raningsih & Artini, 2018). Nilai perusahaan diukur dengan nilai buku harga (PBV). Proksi ini dipilih karena menurut Heal dan Paul, (2008) dalam (Mufidah & Purnamasari, 2018) nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten yang bersangkutan. Nilai wajar perusahaan dapat tercermin dari *rasio Price/Book Value (PBV)* yang diperoleh dengan membandingkan harga saham di pasar dengan nilai bukunya, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik kinerja perusahaan. Selanjutnya menurut (Brigham, Eugene F dan Houston, 2017) PBV mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi bisnis sebagai perusahaan yang terus berkembang. Penelitian ini menggunakan rumus yang digunakan oleh (Nursasi, 2020) sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

b. Kinerja Perusahaan

Kinerja perusahaan adalah pekerjaan yang dilakukan perusahaan dalam kurun waktu tertentu (Fahmi, 2015), dalam ((Rafid, Pohan, & Noor, 2019) Kinerja perusahaan dalam penelitian ini dibandingkan dengan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Indeks profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan relatif (Rafid dkk, 2019). Kinerja keuangan penelitian ini diukur dengan menggunakan metrik keuangan Return of Equity (ROE). Menurut (Raningsih & Artini, 2018), dimana rumus yang digunakan adalah:

$$(ROE) = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

c. Corporate Social Responsibility

Tanggung jawab sosial perusahaan adalah kewajiban perusahaan yang berkelanjutan untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi dengan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan keluarganya, baik di masyarakat maupun di masyarakat (Susanto, 2001). *Corporate Social Responsibility* diukur menurut Nursasi, (2020) menggunakan indeks *Corporate Social Responsibility*, yang mewakili luas pengungkapan relatif masing-masing perusahaan dalam sampel untuk pengungkapan sosial, sedangkan rumus digunakan untuk menghitung tanggung jawab sosial perusahaan. Pengungkapan didasarkan pada GRI. (Inisiatif Laporan Global).

$$CSRDI = \frac{XJ}{NJ}$$

Keterangan :

CSRDI = *Corporate Social Responsibility Disclosur Index* Perusahaan

XJ = Jumlah item yang diungkapkan oleh perusahaan J

NJ = Jumlah item pengungkapan oleh perusahaan J



d. Profitabilitas (ROA)

Profitabilitas adalah laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan dalam menjalankan usahanya Raningsih & Artini, (2018) *Profitabilitas* penelitian ini diukur dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA), metrik yang menunjukkan laba atas investasi dari total aset perusahaan. ROA adalah ukuran efektivitas administrasi dalam mengelola investasinya (Brigham, 2017) dalam (Raningsih & Artini, 2018). Rumus yang dapat digunakan untuk mencari ROA adalah

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 yang berjumlah 27 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini meliputi beberapa perusahaan pertambangan di *Bursa Efek Indonesia* periode 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling terarah, yaitu sampel yang diambil dengan pertimbangan tertentu.

3.4 Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan cara melakukan tela'ah pustaka, eksplorasi dan mengkaji berbagai literatur pustaka seperti buku-buku, jurnal, dan dokumentasi. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan Laporan Keuangan yang diperlukan berdasarkan penjelasan sebelumnya. Data pendukung lainnya diperoleh dengan metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini Dan data yang diperoleh dari perusahaan *Pertambangan* yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) selama periode 2016- 2020. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan

tahunan perusahaan *Pertambangan* yang terdaftar di BEI atau www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data mendokumentasi dan menganalisis serta mengumpulkan dan mempelajari literatur yang mempunyai keterkaitan informasi yang sedang diamati oleh peneliti. Sumber data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI), jurnal-jurnal peneliti terdahulu serta mengakses situs internet yang berkaitan dengan informasi yang diperlukan oleh peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Menurut (Ghozali, 2019) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (*kemencengan distribusi*).

b. Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar terbebas dari adanya gejala normalitas, multikolinieritas, gejala autokorelasi, dan gejala heteroskedastisitas. Pengujian Hipotesis

c. Persamaan Regresi Linier Berganda

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y	= Nilai Perusahaan
X ₁	= Kinerja Perusahaan
X ₂	= <i>Corporate Social Responsibility</i>
X ₃	= Profitabilitas
e	= <i>error</i>

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t test)

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui koefisien regresi masing-masing variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Uji Koefisien Secara Serentak (Uji-F Test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar semua variabel independen



secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen.

3) Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara semua variabel independen (X) secara bersama - sama terhadap variabel dependen (Y).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

a. Statistik Deskriptif

Seluruh variabel dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa seluruhnya memiliki nilai rata-rata (mean) yang lebih besar dibandingkan dengan standar deviasi (*Std. Deviation*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyebaran data dari seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang normal dan tidak menyebabkan bias.

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	55	,001	1,448	,19156	,157158
Corporate Social Responsibility	55	,495	,671	,62789	,060111
Profitabilitas	55	,005	9,608	2,93275	2,581798
Nilai Perusahaan	55	,020	4,410	1,46145	1,264891
Valid N (listwise)	55				

b. Uji Asumsi Klasik

Hasil pengujian asumsi klasik menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas (*Glejser test, $p > 0.05$*), dan normalitas juga

terpenuhi (*Kolmogorov-Smirnov test, Asymp. Sig. > 0.05*). Multikolinearitas tidak terjadi pada model regresi dengan *tolerance > 0.10* dan *VIF < 10* menunjukkan tidak ada korelasi yang berarti pada model regresi.

Hasil Asumsi Klasik

Independen.	Dependen	Heteros.	Normal.	Multikol.	
		Sig.	Sig.	Tol.	VIF
X_1	Y	0.400	0.454	0.717	1.395
X_2		0.510		0.867	1.153
X_3		0.777		0.743	1.347

X_1 = Kinerja Keuangan X_2 = Corporate Social Responsibility; X_3 = Profitabilitas;

Y =Nilai Perusahaan.

Sumber: data primer diolah, 2022.



c. Uji Hipotesis

1) Uji Fit Model (Uji F)

Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	46,510	3	15,503	19,823	,000 ^a
	Residual	39,887	51	,782		
	Total	86,397	54			
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, CSR, Kinerja Keuangan						
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Model persamaan regresi mempunyai nilai F hitung sebesar 19,823 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan kinerja keuangan, CSR dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari

model persamaan regresi diketahui tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan memenuhi persyaratan *Goodness of Fit*.

b. Uji Parsial (uji t)

Hasil Uji Parisl (uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,494	1,315		-1,897	,063
	Kinerja Keuangan	1,408	,553	,286	2,548	,014
	CSR	4,896	2,150	,233	2,277	,027
	Profitabilitas	,208	,054	,425	3,853	,000

Sumber : Data primer diolah 2021

Hasil olah data uji parsial (uji t) menunjukkan nilai beta koefisien standar kinerja keuangan sebesar 0,286 dan tingkat signifikansi 0,01 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai. dari. memiliki perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, sehingga mendukung Hipotesis 1.

Nilai beta koefisien CSR standar sebesar 0,233 dan tingkat signifikansi 0,027 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai. pertambangan memiliki

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, sehingga mendukung Hipotesis 2.

Nilai beta koefisien profitabilitas standar sebesar 0,427 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, sehingga Hipotesis 3 didukung.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Hasil Uji Koefisien determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,734 ^a	,538	,511	,884366

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, CSR, Kinerja Keuangan

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan



Model persamaan regresi mempunyai nilai *Adjusted R Square* 0,511 berarti sebesar 51,1% perubahan dari variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel kinerja keuangan, CSR dan Profitabilitas di dalam model, sedangkan sisanya sebesar 48,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang tidak diteliti.

4.2 Pembahasan Penelitian

a. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis, terlihat bahwa variabel kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, dilihat dari Hasil uji t mengatakan bahwa standar kinerja keuangan sebesar 0,286 dan tingkat signifikansi 0,01 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan semakin baik atau tinggi kinerja keuangan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan tambang dalam menghasilkan pendapatan bersih dengan menggunakan modal sendirinya semakin besar, hal ini maka akan lebih meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki indikator yang dapat dilihat dari besarnya laba pada suatu periode tertentu. Laba yang dihasilkan akan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, terlepas dari apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan atau tidak. Laba bersih merupakan salah satu indikator kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan di perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Nursasi (2020) pengaruh positif statistik kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki indikator yang dapat dilihat dari besarnya laba pada suatu periode tertentu. Laba yang dihasilkan akan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan, terlepas dari apakah perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan atau tidak. Laba bersih merupakan salah satu indikator

kinerja keuangan perusahaan dan dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam perusahaan. Hal ini sejalan dengan pendapat Mufidah & Purnamasari, (2018) yang menyatakan bahwa investor termotivasi untuk menanamkan modalnya pada perusahaan jika perusahaan tersebut menghasilkan laba yang tinggi. Harga saham dan jumlah saham meningkat karena investor menanamkan modalnya di perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan.

Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa salah satu komponen pemangku kepentingan adalah manajemen. Tujuan manajemen adalah untuk membuat pemilik perusahaan, yaitu pemegang saham, sukses. Salah satu indikator semakin meningkatnya kekayaan pemegang saham adalah nilai perusahaan, yang dapat dipengaruhi adalah kinerja perusahaan.

b. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan Hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dilihat dari hasil uji t maka nilai beta koefisien *Corporate Social Responsibility* standar sebesar 0,233 dan tingkat signifikansi 0,027 yang lebih kecil dari 0,05. Semakin baik program *Corporate Social Responsibility* yang dijalankan perusahaan Tambang maka hal ini akan memicu kenaikan nilai perusahaan. Hal ini karena program *Corporate Social Responsibility* akan berdampak secara positif pada lingkungan sekitar, sehingga keamanan perusahaan dalam terjamin, yang akan berdampak pada peningkatan laba bersih perusahaan, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen perusahaan terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan menerima manfaat positif



yaitu semangat yang berdampak pada peningkatan laba perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Zulaika & Sihombing, (2020), *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* merupakan komitmen bisnis yang berkelanjutan terhadap pembangunan ekonomi dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan memperoleh manfaat positif yaitu semangat yang berdampak pada peningkatan keuntungan usaha. Hal ini sejalan dengan pendapat Heal dan Paul, (2008) dalam Astuti & Fitria (2019), yang menunjukkan bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* sebagai strategi perusahaan dapat menjadi elemen yang menguntungkan yang berkontribusi terhadap manajemen risiko dan memelihara hubungan yang dapat membawa manfaat jangka panjang bagi perusahaan yaitu Stakeholder Berdasarkan peneliti menduga bahwa *Corporate Social Responsibility* berdampak pada nilai perusahaan.

Teori pemangku kepentingan memberikan pandangan bisnis sebagai perhubungan kontrak (kumpulan kontrak) dengan memasukkan investor dan non-investor sebagai pemangku kepentingan bisnis. Semakin kuat pemangku kepentingan, semakin perusahaan harus beradaptasi dengan pemangku kepentingan. Pengungkapan sosial kemudian dipahami sebagai dialog antara perusahaan dengan pemangku kepentingannya. Pendekatan pemangku kepentingan menjadikan organisasi responsif terhadap banyak tuntutan pemangku kepentingan, terutama setiap kelompok di lingkungan di luar organisasi yang terpengaruh oleh tindakan dan keputusan organisasi. Menurut pendekatan ini, sebuah organisasi mencoba untuk memenuhi persyaratan lingkungan kelompok seperti karyawan, pemasok dan investor, serta masyarakat.

c. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Sesuai dengan hasil uji T maka nilai beta koefisien RSE standar sebesar 0,25 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Kemampuan perusahaan Tambang dalam memperoleh laba bersih setelah pajak, dengan menggunakan aset-asetnya semakin tinggi, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas yang diberikan oleh ROA menunjukkan laba bersih terhadap total aset. Peningkatan metrik ini menunjukkan potensi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, yang berdampak pada nilai perusahaan. Salah satu indikator terpenting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan adalah pertumbuhan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Raningsih & Artini, (2018)) yang mempengaruhi Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Rasio profitabilitas yang diberikan oleh ROA menunjukkan laba bersih terhadap total aset. Peningkatan metrik ini menunjukkan potensi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan, yang berdampak pada nilai perusahaan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Yuliusman & Kusuma, (2020) yang menunjukkan bahwa salah satu indikator terpenting bagi investor dalam menilai lanskap bisnis adalah pertumbuhan profitabilitas bisnis. Teori pemangku kepentingan menyatakan bahwa, sejalan dengan perkembangan pendekatan manajemen sistem, perspektif manajer dan ahli teori manajemen tentang organisasi telah berubah, khususnya tentang bagaimana organisasi bisnis dapat mencapai tujuannya, katakanlah, kemakmuran pemilik bisnis. Salah satu faktor yang dapat meningkatkan kekayaan perusahaan adalah



profitabilitas. Profitabilitas perusahaan mempengaruhi nilai saham perusahaan, sehingga mempengaruhi nilai perusahaan.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini sesuai dengan penelitian Nursasi (2020) kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Zulaika & Sihombing (2020), *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Hal ini sejalan dengan penelitian Raningsih & Artini (2018). Sedangkan kinerja keuangan, *Corporate Social Responsibility* dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai operasi perusahaan pertambangan. pada periode 2016. 2020 tercatat di Bursa Efek Indonesia.

5.2. Saran

Bagi perusahaan supaya mampu menyediakan laporan keuangan yang lebih kredibel, dan lengka supaya hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi untuk mengambil kebijakan manajemen perusahaan secara tepat. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan hendaknya dilakukan penelitian ulang dengan periode tahun yang lebih panjang.penambah rasio agar mampu mengukur kinerja keuangan dengan rasio yang lain dan perlu menambah obyek penelitian dengan menambah jenis perusahaan lainnya, misalnya perusahaan jasa perbankan atau manufakture lainnya. Bagi penelitian selanjutnya. pemilihan sampel penelitian sebaiknya jumlah sampel lebih diperbanyak lagi agar tercipta distribusi data yang lebih baik.

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel independen lain yang mungkin mempengaruhi nilai perusahaan, seperti *Net Profit Margin*, *Operating Profit Margin* (OPM) dan *Return On Equity* (ROE) dan memperpanjang periode pengamatan dengan periode atau rentang waktu yang berbeda. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah periode tahun yang lebih panjang tidak hanya 5 tahun bisa 10 tahun terakhir.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. D., & Fitria, G. N. (2019). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan BOD Diversity sebagai Variabel Moderasi. *9(2)*, 235-246. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Brigham, Eugene F dan Houston, J. F. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2019). *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helga Septinurika, A. R. T. & Y. M. B. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate social responsibility sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi*, *9(1)*, 2020.
- Mufidah, N. M., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *El Dinar*, *6(1)*, 64. <https://doi.org/10.18860/ed.v6i1.5454>
- Nursasi, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *AKTIVA Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, *5(1)*, 29-44.
- Rafid, A. G., Pohan, H. T., & Noor, I. N. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, *4(2)*, 245. <https://doi.org/10.25105/jat.v4i2.4838>



- Raningsih, N. K., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility sebagai variabel moderasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana , Bali , Indonesia *PENDAHULUAN Manajemen perusahaan memiliki tujuan utama yaitu memaksimalka. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(8), 1997–2026.
- Rohmawan, R., Oktaviani, Y., & Yandri, P. (2021). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating. *Al-Bank: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 157. <https://doi.org/10.31958/ab.v1i2.3177>
- Warti, R. L., & Yusra, I. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Perbankan Di Indonesia, 18, 57–66. <https://doi.org/10.31227/osf.io/dfjq7>
- Yuliusman, Y., & Kusuma, I. L. (2020). Hubungan Good Corporate Governance dengan Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Oleh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(01), 91–102. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i1.1078>
- Zulaika, T., & Sihombing, G. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan: (Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas 2 (2): 135-165*.

